

THE EFFECT OF ACCURACY OF SELECTION OF TEACHING TEACHERS AND LEARNING MOTIVATION METHODS ON THE ECONOMIC LEARNING OUTCOMES OF CLASS XI IIS SMAN 2 SIAK HULU

Suci Andana¹, Gimin², Gani Haryana³

Email : andana.sc@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², gani.haryana@yahoo.com³
Hp: 082125254473

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University Of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the accuracy of the selection of teacher teaching methods and learning motivation of class XI IIS students of SMAN 2 Siak Hulu, and find out how much influence the selection of teacher teaching methods and learning motivation has on the learning outcomes of XI IIS students at SMAN 2 Siak Hulu. The research was conducted in November 2018. The population in this study were students of class XI IIS of SMAN 2 Saik Hulu which amounted to 189 students using the Proportional Random Sampling technique which took subjects from each strata or each region. Data collection techniques are carried out through observation, questionnaires, and documentation. The research method used is quantitative descriptive analysis. This method is done by processing the results data presented through the calculation of the percentage of the questionnaire. Based on the results of the analysis and discussion, the multiple linear regression equation is obtained $Y = 53,758 + 0,205 (X1) + 0,274 (X2)$. Based on the test of the coefficient of determination (R^2) the percentage of contributions contributed to the variable accuracy of the selection of teacher teaching methods and learning motivation towards the economic learning outcomes of class XI students of SMAN 2 Siak Hulu at 18.2%. It can be concluded that the accuracy of teacher teaching methods and learning motivation has a significant effect on the economic learning outcomes of class XI students of SMAN 2 Siak Hulu.*

Key Words: *Learning Outcomes, Accuracy of Teaching Method Selection, Learning Motivation*

PENGARUH KETEPATAN PEMILIHAN METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 2 SIAK HULU

Suci Andana¹, Gimin², Gani Haryana³

Email : andana.sc@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², gani.haryana@yahoo.com³
Hp: 082125254473

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu, dan mengetahui seberapa besar pengaruh ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMAN 2 Saik Hulu yang berjumlah 189 orang siswa dengan menggunakan teknik Proportional Random Sampling dimana mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan pengolahan data hasil yang disajikan melalui perhitungan persentase dari angket. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 53,758 + 0,205 (X_1) + 0,274(X_2)$. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) persentase sumbangan kontribusi variabel ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 2 Siak Hulu sebesar 18,2%. Dapat disimpulkan bahwa ketepatan metode mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 2 Siak Hulu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Ketepatan Pemilihan Metode Mengajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan formal yang berupa hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh suatu proses pembelajaran yang didalam kegiatannya dilakukan oleh guru dan siswa.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar yang baik yaitu seperti nilai ulangan harian yang tinggi. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipegaruhi oleh beberapa faktor dalam proses belajar. "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal". Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri anak.

Hasil belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik baik perubahan kognitif, afektif maupun psikomotorik setelah mengalami aktivitas belajar yang dapat diukur melalui tes dan non tes. Hasil belajar ekonomi merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari mata pelajaran ekonomi yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes dimana hasilnya dalam bentuk angka atau simbol. Dasar untuk mengukur optimal tidaknya hasil belajar peserta didik yaitu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing mata pelajaran. Selama peneliti melakukan observasi, dengan melakukan interview dan studi dokumentasi dengan guru ekonomi SMA Negeri 2 Siak Hulu, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada mid semester genap tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran ekonomi kelas XI dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan sekolah sebesar 70 menunjukkan bahwa sebanyak 87 peserta didik atau 47,08 % dari jumlah 189 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Ekonomi dan Presentase Ketuntasan Pada Mid Semester Genap Siswa Kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Nilai Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa
		Jumlah ≥ 70	%	Jumlah < 70	%	
XI IIS 1	65,15	13	40,62	19	59,37	32
XI IIS 2	67,33	14	46,66	16	53,33	30
XI IIS 3	65,43	15	46,87	17	53,12	32
XI IIS 4	66,41	16	51,61	15	48,38	31
XI IIS 5	65,80	14	45,16	17	54,83	31
XI IIS 6	66,67	15	48,38	18	58,01	31

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu

Berdasarkan Tabel 1 tersebut hasil belajar pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Siak Hulu masih ada yang tidak tuntas. Persentase ketuntasan paling tinggi mencapai 51,61% dan yang paling rendah 40,62%. Persentase yang tidak tuntas paling tinggi mencapai 59,37%, sedangkan yang paling rendah 48,38%. Persentase tidak tuntas yang paling tinggi mencapai lebih dari 50% dapat dikategorikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Masih ada siswa kurang memahami atau menguasai mata pelajaran ekonomi, masih ada siswa yang remedial yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Menurut Dalyono (2010) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar atau gaya belajar. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

Nana Sudjana (2005) mengemukakan bahwa “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Metode mengajar dapat dikatakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dalam dunia pendidikan guru sangat berperan penting, karena guru merupakan salah satu yang terlibat secara langsung dalam kelas yang membentuk dan mengembangkan intelektual dan kepribadian siswa. Metode mengajar guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi siswa yang berasal dari luar diri siswa. Sebab ketepatan pemilihan metode mengajar guru akan memberikan pengaruh positif dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

Selain itu faktor keberhasilan hasil belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh metode gaya mengajar guru, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar atau dorongan untuk belajar, karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Sardiman (2014) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang penulis mengadakan kajian tentang skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ketepatan Pemilihan Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Siak Hulu”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IIS Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 189 orang. Sampel diambil dengan teknik proportional random sampling. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 66 orang.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner dan nilai tes hasil belajar. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner

dengan skala likert Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Siak Hulu, adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah Ulangan Harian siswa kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu . Hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi Siswa (N)	Persentase (%)	Kategori
1	>85	9	13.63	Baik
2	70-85	42	63.63	Cukup
3	<70	15	22.72	Kurang
Jumlah		66	100	

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa 13.63% atau 9 orang siswa memiliki hasil belajar yang termasuk kategori baik yang berada pada interval lebih dari 85. 63.63% atau 42 orang siswa mendapatkan hasil belajar yang termasuk kategori cukup yang berada pada interval dari 70-85 dan 22.72% atau 15 orang siswa mendapatkan nilai yang termasuk kategori kurang yang berada pada interval kurang dari 70. Karena nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu sebesar 74,02 yang berada pada interval 70-85, maka rata-rata hasil belajar termasuk kategori cukup.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu berdasarkan KKM tahun ajaran 2018/2019

No	Interval	Frekuensi Siswa (N)	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 70	51	77,27	Di atas KKM
2	< 70	15	22,72	Di bawah KKM
Jumlah		66	100	

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 51 siswa (77,27%) hasil belajarnya berada di atas KKM dan sisanya yaitu sebanyak 15 siswa (22,27%) hasil belajarnya berada di bawah KKM.

Ketepatan Pemilihan Metode Mengajar Guru

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa saat berlangsungnya pengajaran pada siswa kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu. Hasil analisis deskriptif ketepatan pemilihan metode mengajar guru dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Analisis Deskriptif Ketepatan Pemilihan Metode Mengajar Guru

Interval	Frekuensi Siswa (N)	Persentase (%)	Kategori
≥ 49	14	21,21	Tepat
33-48	50	75,75	Cukup Tepat
≤ 32	2	3,03	Kurang Tepat
Jumlah	66	100	

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa 3,03% atau 2 orang siswa menyatakan pemilihan metode mengajar guru termasuk kategori kurang tepat, 75,75% atau 50 orang siswa menyatakan pemilihan metode mengajar guru termasuk kategori cukup tepat, 21,21% atau 14 orang siswa menyatakan pemilihan metode mengajar guru termasuk kategori tepat. Karena nilai rata-rata skor faktual ketepatan pemilihan metode mengajar guru siswa kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu sebesar 44,5455 yang berada pada interval 33-48, maka rata-rata ketepatan pemilihan metode mengajar guru termasuk kategori cukup tepat.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu yang menimbulkan kegiatan belajar. Hasil analisis deskriptif motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi Siswa (N)	Persentase (%)	Kategori
≥ 40	24	36,36	Tinggi
27 – 39	42	63,63	Sedang
< 26	0	0	Rendah
Jumlah	66	100	

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mempunyai motivasi belajar termasuk kategori rendah, 63,63% atau 42 orang siswa mempunyai motivasi belajar yang termasuk kategori sedang, 36,36% atau 24 orang siswa motivasi belajar yang termasuk kategori tinggi. Karena nilai rata-rata skor faktual motivasi siswa

kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu sebesar 37,7879 yang berada pada interval 27-39, maka rata-rata motivasi belajar siswa termasuk kategori sedang.

Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Model ANOVA^b Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	537.707	2	268.853	6.990	.002 ^a
	Residual	2423.278	63	38.465		
	Total	2960.985	65			

a. Predictors: (Constant), Ketepatan Pemilihan Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 6,990. Jumlah F hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat keyakinan 95% tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka diperoleh F hitung 6,990 dan F Tabel 3,15. Karena F hitung $>$ F tabel ($6,990 > 3,15$) dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara ketepatan pemilihan metode mengajar guru, motivasi belajar dan hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar siswa maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Model Coefficients^a Untuk Mengetahui Persamaan Regresi Hasil Analisis Ketepatan Pemilihan Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa
Koefisien^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.758	5.568		9.654	.000
Ketepatan Pemilihan Metode Mengajar Guru	.205	.105	.234	1.946	.056
Motivasi Belajar	.274	.114	.289	2.397	.020

a. Variabel Dependen: Hasil Belajar

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa ketepatan pemilihan metode mengajar guru diperoleh t_{hitung} sebesar 1,946 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669. Dengan demikian diketahui nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi hipotesis diterima, artinya variabel ketepatan pemilihan metode mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Motivasi belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 2,397 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669. Dengan demikian diketahui nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi hipotesis diterima, artinya variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 53,758 + 0,205 (X_1) + 0,274(X_2)$, yang berarti apabila ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar diasumsikan sebesar (0) , maka hasil belajar sebesar 53,758. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketepatan pemilihan metode mengajar guru (x_1) dan motivasi belajar (x_2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui persentase sumbangan kontribusi variabel ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar maka dilakukan koefisien determinasi. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Model Summary^b Menunjukkan Seberapa Besar Persentase dari Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.426 ^a	.182	.156	6.202	1.334

Predictors: (Constant), Ketepatan Pemilihan Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar

Dari Tabel 7 diketahui nilai determinasi (R Square) adalah sebesar 0,613 dan koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,182. Hasil tersebut membuktikan bahwa ketepatan pemilihan metode mengajar guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berkontribusi sebesar 18,2% terhadap hasil belajar belajar (Y). Sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu.

Pengaruh Ketepatan Pemilihan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel ketepatan pemilihan metode mengajar guru (X_1) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan tingkat signifikan sebesar 5% menunjukkan t_{hitung} (1,946) > dari t_{tabel} (1,669) dan nilai sig. Hal ini menunjukkan ketepatan pemilihan metode mengajar guru mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Ketepatan pemilihan metode mengajar guru siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Siak Hulu sebagian besar dalam kategori tepat, dengan jumlah sebanyak 27 orang (40,40%).

Berdasarkan nilai koefisien regresi setiap peningkatan ketepatan pemilihan metode mengajar guru sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,205 atau setiap peningkatan ketepatan pemilihan metode mengajar guru sebesar 1% maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,205. Koefisien regresi bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara ketepatan pemilihan metode mengajar guru dengan hasil belajar siswa. Semakin tinggi ketepatan pemilihan metode mengajar guru maka akan semakin baik pula hasil belajar.

Dari hasil penelitian yang didapat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zeli Kurniati (2016) bahwa metode mengajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar. Nana Sudjana (2005) mengemukakan bahwa “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Metode mengajar dapat dikatakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Sebagai suatu cara, metode tidak dapat

berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Menurut Winarno Surakhmad dalam Djamarah (2010) pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu anak didik, tujuan, situasi, dan fasilitas.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan taraf signifikan 5% menunjukkan $t_{hitung} (2,397) > t_{tabel} (1,669)$ dan nilai sig. Hal ini menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Siak Hulu sebagian besar dalam kategori sedang, dengan jumlah 39 orang (59,09%).

Berdasarkan nilai koefisien regresi setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,274 atau setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1% maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,274. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, semakin baik motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar.

Dari hasil penelitian yang didapat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Stevani (2015) bahwa motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar. Menurut Sardiman (2006), motivasi berasal dari kata motif yang dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif tersebut, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Pengaruh Ketepatan Pemilihan Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan pengujian stimulan dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,990, sedangkan F Tabel sebesar 3,15. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} (6,990 > 3,15)$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dilihat dari nilai (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,182. Hasil tersebut membuktikan bahwa ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 18,2% terhadap hasil belajar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMAN 2 Siak Hulu. Berdasarkan uji t diperoleh bahwa ketepatan pemilihan metode mengajar guru diperoleh

t_{hitung} sebesar 1,946 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669. Sedangkan motivasi belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 2,397 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669. Dengan demikian diketahui nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan nilai signifikan $0,000 <$ 0,05. Berdasarkan uji F diketahui $F_{hitung} >$ F_{tabel} ($6,990 >$ 3,15) dengan nilai signifikan $0,002 <$ 0,05. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 53,758 + 0,205 (X_1) + 0,274(X_2)$. Nilai adjusted R^2 adalah sebesar 0,182 atau 18,2% yang berarti bahwa Hasil tersebut membuktikan bahwa ketepatan pemilihan metode mengajar guru (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berkontribusi sebesar 18,2% terhadap hasil belajar belajar (Y). Sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian.

Rekomendasi

Dari simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Rekomendasi Untuk Guru

- a. Sebagai guru sebaiknya memperhatikan ketepatan penggunaan metode mengajar yang digunakan agar dapat menghidupkan proses pengajaran.
- b. Sebagai guru, hendaknya dapat memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan, agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik, karena jika siswa merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas demi tercapainya pendidikan yang baik.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru lebih memperhatikan metode mengajar yang dipakai dan hendaknya siswa dapat termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas demi tercapainya pendidikan yang baik.
- d. Dalam mengajar dikelas, guru harus lebih terampil untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik guna meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Jika motivasi belajar siswa telah terbentuk maka aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa akan meningkat.

2. Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor ketepatan pemilihan metode mengajar guru dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa, tetapi masih banyak lagi faktor yang lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sardiman A.M .2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sadirman. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.